

LAMPIRAN

Lampiran 1





Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bandung


📍 Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,
Bandung, Jawa Barat 40171
☎️ (022) 4231627
🌐 <https://poltekkesbandung.ac.id>



NAMA MAHASISWA : Airlangga Ibnu Akbar Ruhiyat


NIM : P17320321083



NAMA PEMBIMBING : Ida Farida, M.Kes





NO.	HARI / TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Selasa, 23 Januari 2024	Pengajuan judul KTI “Penerapan teknik progressive muscle relaxation terhadap intensitas nyeri pada pasien gastritis” (Via <i>WhatsApp</i>)	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Silahkan dicari dahulu jurnal – jurnal penelitian yang ada untuk menguatkan judul tersebut. - Menetapkan variable yang akan digunakan studi kasus 	
2.	Sabtu, 27 Januari 2024	Konsul BAB 1 (Via <i>WhatsApp</i>)	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - 1 paragraf terdiri dari beberapa kalimat. Gabungkan yang pokok materi / isi yang sama ke dalam 1 paragraf. Tidak boleh 1 paragraf hanya 1 kalimat. - Bila ambil tentang definisi penyakit ambil dari sumber yang lebih akurat, misal buku KMB - Pusdatin, Riskesdas dll sumber kutipan untuk sajikan data penyakit 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Sajikan data dari sumber data yang sesuai. Tahunnya harus update, pergerakan penyakit cepat, tiap tahun angkanya berubah, cari tahun terakhir. - Dilatar belakang pokok pikirannya masih sama antara patofisiologi nyeri dan yang lainnya sebaiknya di gabung - Pada tujuan tambahkan di point untuk mengetahui gambaran karakteristik responden (jenis kelamin, umur, dll) - Tidak boleh ada banyak pengulangan kata 	
3.	Rabu, 7 Februari 2024	Arahan untuk BAB 1,2,3	<p><i>Feedback :</i></p> <p>BAB 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harus konsisten tidak boleh berubah berubah untuk istilah penyakitnya - Pendahuluan itu segita terbalik kerucut dibawah (jelaskan tentang gastritis, kejadian gastritis, dampak nyeri gastritis, penatalaksanaan gastritis, intervensi yang akan di lakukan <p>BAB 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep gastritis sebaiknya ringkas saja - Yang harus di perbanyak yaitu konsep nyeri pada gastritis, seperti apa proses nyeri nya harus detail - Konsep nyeri jangan yang umum, harus yang spesifik dan focus kepada gastritis 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Cara mengukur nyeri harus lebih diuraikan - SOP relaksasi dicantumkan sumbernya - Gambaran di BAB 2 menjadi acuan BAB 3 <p>BAB 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik nyeri gastritis dimasukkan di dalam kriteria inklusi - Konsen pada kriteria inklusi dan prosedur - Fokus prosedur pengumpulan data - Cantumkan yg akan diterapkan - Di DO urutannya karakteristik jadi di atas 	
4.	Sabtu, 15 Maret Februari 2024	Konsul BAB II dan BAB III (Via <i>WhatsApp</i>)	<p><i>Feedback :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Di metode pengumpulan data harus jelas pengukurannya nyeri dilakukan berapa kali - Lebih teliti untuk cara ukurnya menggunakan apa 	
5.	Minggu, 17 Maret 2024	Revisi BAB 1,2,3 (Via <i>WhatsApp</i>)	<p><i>Feedback :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dipendahulukan jelaskan Dimana tempat penelitiannya dan alasannya, apa yang diterapkan, dan waktunya bagaimana - Pada gambar/table beri sumber hanya nama dan tahunnya, dibawah atau diatas table/gambar. Berikan judul pada tabel 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan pengetikan, jangan typo - Cantumkan SOP di BAB 2 - Di rancangan penelitian penerapannya bagaimana uraikan, tempat dan waktu penelitian - Di DO Masukan karakteristik - Di instrument penelitian ada wawancara. Data apa yang mana, di DO observasi. Harus konsisten yang mana yang digunakan - Jelaskan data apa yang akan di editing, coding, dan entry 	
6.	Kamis, 21 Maret 2024	Revisi BAB 2, 3 Arahan untuk pembuatan PPT seminar proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Di DO tambahkan karakteristik (jk, umur) - Perhatikan etika penelitian yang memang akan digunakan - Tambahkan kerangka teori - Gambar dibab 2 disesuaikan, kalau bisa pakai narasi saja agar turnitin tidak besar - Tulis sumbernya dibawah kerangka teori - Di kegiatan penelitian tulis apa yang benar-benar akan dilakukan, di akhir tulis untuk intervensi berikutnya disesuaikan dengan program pasiennya - DiLengkapi lampiran (inform consent, SOP, instrument, form wawancara) - Slide 1 : BAB 1 latar belakang (insiden, 	

			<p>masalah, hasil penelitian orang, tempat penelitian) buat perpoint</p> <ul style="list-style-type: none"> - Slide 2 : rumusan, tujuan, manfaat - Slide 3 : BAB 2 kerangka konsep, SOP, instrument - Slide 4 : BAB 3 metode penelitian, DO, kriteria inklusi eksklusif - Kuasai BAB 3 karena semua isinya ada - Kuasai teori perjalanan penyakitnya 	
7.	Rabu, 8 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan BAB 4 - Membahas konsep BAB 4 - Revisi BAB 4 yang sudah di kerjakan 	<p><i>Feedback :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk data yang akan dibuat table, diagram, dibuat di excel terlebih dahulu data basenya - Hal yang harus dibahas di BAB 4 harus berurutan sesuai dengan DO dari karakteristik (usia, jenis kelamin) lalu ke hasil nyeri - Pembahasan harus dari umum ke khusus dan dikaitkan dengan penyakit terlebih dahulu 	
8.	Senin, 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan BAB 4 dan BAB 5 - Perbaiki BAB 4 	<p><i>Feedback :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung dijelaskan dipembahasan pasien kooperatif dari awal sampai selesai intervensi - Menjelaskan faktor penghambat saat penerapan 	

9.	Kamis, 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB 4 dan BAB 5 - Revisi BAB 5 - Perbaikan dan penambahan BAB 4 	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan konsepnya menjabarkan hasil terlebih dahulu dari sub judul ke point selanjutnya harus ada kalimat terlebih dahulu tidak bisa langsung ke point - Disetiap awal paragraph kata awalnya harus berbeda - beda 	
10.	Sabtu, 18 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan revisi BAB 4 dan BAB 5 - Perbaikan BAB 4 dan BAB 5 	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap paragraph harus selalu ada kutipan - Tambahkan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan teknik relaksasi otot progresif 	
11.	Senin, 20 Mei 2024	Perbaikan BAB 4 dan BAB 5	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pada karakteristik responden tabel dibuat ulang yang ada jumlah dan presentase - Tabel tidak boleh terpotong - Keterbatasan penelitian di benarkan 	
12.	Selasa, 21 Mei 2024	Perbaikan BAB 4 dan BAB 5	<i>Feedback :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB 4 dan BAB 5 - ACC Karya Tulis Ilmiah BAB 1-5 	

Bogor, 21 Mei 2024



Ida Farida, M.Kes

NIP. 197401212002122001

Lampiran 2

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM
DIPLOMA TIGA**

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Airlangga Ibnu Akbar Ruhiyat


NIM : P17320321083

Saya mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan (Kampus Bogor) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, bermaksud mengadakan penelitian studi kasus untuk Penerapan Teknik *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis di RS PMI Kota Bogor Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Teknik *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis. Pada penelitian ini mungkin terjadi resiko minimal seperti ketidaknyaman pada saat tindakan berlangsung.

Selama penelitian apabila responden merasa tidak nyaman dan tidak aman akibat penerapan tindakan, responden mempunyai hak untuk mengundurkan diri sebagai responden. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak – hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data – data yang diperoleh, baik proses pengumpulan, pengolahan, maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Adapun penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai informasi bagi perawat, maupun responden lainnya. Melalui penjelasan ini, peneliti sangat menghargai partisipasi responden. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bogor, April 2024



Peneliti

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial Nama : Ny. O

Usia : 52 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa :

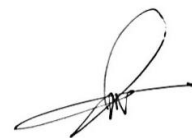
Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan mahasiswa dari Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Bogor, April 2024

Responden 1



Peneliti



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial Nama : Ny. R

Usia : 32 tahun


Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa :

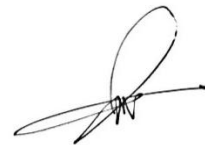
Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan dan telah mengerti hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan mahasiswa dari Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Bogor, April 2024

Responden 2



Peneliti



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial Nama : Ny.T

Usia : 59 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

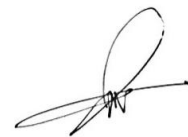
Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan dan telah mengerti hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan mahasiswa dari Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Bogor, April 2024

Responden 3

Peneliti



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK RELAKSASI OTOT
PROGRESIF**

Prosedur	Keterangan
Pengertian	Relaksasi otot progresif adalah suatu teknik relaksasi dengan cara menegangkan otot dan menurunkan ketegangan otot sampai merasa rileks.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol tekanan darah 2. Menurunkan ketegangan otot 3. Menurunkan stress atau kecemasan 4. Mengurangi rasa sakit 5. Menurunkan sesak
Persiapan Latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan di tempat yang tenang 2. Memakai pakaian yang tidak tebal, alas kaki dilepas 3. Hindari makan, minum, dan merokok selama Latihan, usahakan Latihan sebelum makan, tidak boleh Latihan setelah minum minuman keras 4. Dilakukan dengan posisi duduk 5. Jangan terlalu menegangkan otot berlebihan 6. Selama Latihan pejamkan mata secara perlahan dan selalu konsentersasi pada ketegangan otot selama 7-10 detik dan relaksasi selama 1- - 15 detik terhadap otot yang dilatih 7. Setiap Gerakan dilakukan 2 kali Latihan 8. Latihan ini membutuhkan waktu 15-20 menit

Indikasi	Pasien dengan gejala yang berkaitan dengan stress, seperti insomnia, hipertensi, sakit kepala, dan nyeri.
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan gangguan otot dan jaringan muskuloskeletal 2. Peningkatan tekanan intracranial 3. Mempunyai Riwayat penyakit arteri koronaria yang berat
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggemggam atau mengepalkan tangan kanan 2. Menekuk kedua pergelangan tangan kebelakang dengan jari – jari menghadap ke langit – langit sehingga otot – otot di tangan bagian belakang dan lengan bagian bawah terasa tegang, tahan sebentar dan kemudia dilemaskan 3. Mengepalkan kedua tangan kemudian membawa kedua kepala ke Pundak dengan menekuh lengan sehingga otot – otot bisep menjadi tegang, tahan sebentar dan kemudia dilemaskan 4. Mengangkat kedua bahu semaksimal mungkin seakan-akan bahu akan menyentuh kedua telinga sampai otot terasa tegang, tahan sebentar dan kemudia dilemaskan. Gerakan ini berfokus pada ketegangan otot yang terjadi di bahu, punggung atas dan leher 5. Mengangkat alis semaksimal mungkin sampai otot dahi merasa tegang dan kulit mengerut, tahan sebentar dan kemudian lemaskan 6. Memejamkan mata kuat -kuat sehingga dapat dirasakan ketegangan di sekitar mata, tahan sebentar dan kemudia lemaskan

	<ol style="list-style-type: none">7. Mengatupkan rahang, diikuti dengan menggigit gigi-gigi sehingga merasakan ketegangan di sekitar otot-otot rahang, tahan sebentar dan kemudian lemaskan.8. Bibir dimoncongkan sekuat-kuatnya sehingga akan dirasakan ketegangan di sekitar mulut tahan sebentar dan kemudian lemaskan9. Meletakkan kepala pada sandaran kursi, kemudian diminta untuk menekankan kepala pada permukaan sandaran kursi (jika sandaran kursi setinggi kepala), atau menekankan kepala ke punggung dengan kepala menghadap keatas (jika sandaran kursi tidak sampai kepala) sehingga responden dapat merasakan ketegangan di bagian belakang leher dan punggung atas, tahan sebentar dan kemudian lemaskan10. Menekukkan kepala atau menyentuhkan dagu ke dada, sehingga dapat merasakan ketegangan di daerah leher bagian muka, tahan sebentar dan kemudian lemaskan11. Mengangkat tubuh dari sandaran kursi, kemudian punggung dilengkungkan dan membusungkan dada sampai merasa tegang, tahan sebentar dan kemudian lemaskan dengan meletakkan tubuh kembali ke sandaran kursi12. Menegangkan otot dada dengan menarik napas panjang dan dalam semaksimal mungkin, tahan sebentar dan kemudian hembuskan napas sambil melemaskan otot dada13. Tarik perut ke dalam hingga perut kencang dan keras, tahan sebentar lalu lepaskan
--	---

	<p>14. Meluruskan kedua kaki dengan menekuk pergelangan kaki kearah tubuh sampai merasakan ketegangan di otot paha, tahan sebentar dan kemudian lemaskan</p>
--	--

*Lampiran 5***PENERAPAN TEKNIK *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI
RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Dalam pengisian lembar data demografi ini, diharapkan responden dapat mengisi dengan jujur, tanpa paksaan dan tidak dalam keadaan tertekan. Kerahasiaan data akan dijamin oleh peneliti.

Petunjuk pengisian :

1. Semua pertanyaan harus dijawab.
2. Setiap pertanyaan dijawab hanya satu jawaban yang sesuai dengan fakta.
3. Pengisian lembar data demografi ini bertujuan agar mendapatkan data yang sebenarnya.

Karakteristik Responden :

Inisial Nama : Ny. O

Usia : 52 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

**PENERAPAN TEKNIK *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI
RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Dalam pengisian lembar data demografi ini, diharapkan responden dapat mengisi dengan jujur, tanpa paksaan dan tidak dalam keadaan tertekan. Kerahasiaan data akan dijamin oleh peneliti.

Petunjuk pengisian :

4. Semua pertanyaan harus dijawab.
5. Setiap pertanyaan dijawab hanya satu jawaban yang sesuai dengan fakta.
6. Pengisian lembar data demografi ini bertujuan agar mendapatkan data yang sebenarnya.

Karakteristik Responden :

Inisial Nama : Ny. R

Usia : 32 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

**PENERAPAN TEKNIK *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI
RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Dalam pengisian lembar data demografi ini, diharapkan responden dapat mengisi dengan jujur, tanpa paksaan dan tidak dalam keadaan tertekan. Kerahasiaan data akan dijamin oleh peneliti.

Petunjuk pengisian :

7. Semua pertanyaan harus dijawab.
8. Setiap pertanyaan dijawab hanya satu jawaban yang sesuai dengan fakta.
9. Pengisian lembar data demografi ini bertujuan agar mendapatkan data yang sebenarnya.

Karakteristik Responden :

Inisial Nama : Ny. T

Usia : 59 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Lampiran 6

**PENERAPAN TEKNIK PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI RUMAH
SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT NYERI

Nama : Ny. O

Umur : 52 tahun

Petunjuk :

Berilah tanda silang (√) pada nomor/skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang di rasakan.

- 1) Sebelum diberikan intervensi

1	2	3	4	5√	6	7	8	9	10
---	---	---	---	----	---	---	---	---	----

- 2) Setelah diberikan intervensi

1	2	3	4√	5	6	7	8	9	10
---	---	---	----	---	---	---	---	---	----

**PENERAPAN TEKNIK PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI RUMAH
SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT NYERI

Nama : Ny. R

Umur : 32 tahun

Petunjuk :

Berilah tanda silang (√) pada nomor/skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang di rasakan.

1) Sebelum diberikan intervensi

1	2	3	4√	5	6	7	8	9	10
---	---	---	----	---	---	---	---	---	----

2) Setelah diberikan intervensi

1	2	3√	4	5	6	7	8	9	10
---	---	----	---	---	---	---	---	---	----

**PENERAPAN TEKNIK PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI RUMAH
SAKIT PALANG MERAH INDONESIA KOTA BOGOR**

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT NYERI

Nama : Ny. T

Umur : 59 tahun

Petunjuk :

Berilah tanda silang (√) pada nomor/skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang di rasakan.

- 1) Sebelum diberikan intervensi

1	2	3	4	5	6√	7	8	9	10
---	---	---	---	---	----	---	---	---	----

- 2) Setelah diberikan intervensi

1	2	3	4√	5	6	7	8	9	10
---	---	---	----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 7

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM
DIPLOMA TIGA**

SURAT PERIZINAN PENGUMPULAN DATA

**RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA BOGOR
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA
BAGIAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN
Jln. Pajajaran No. 80 Bogor-Indonesia. Telepon : (0251) 8324080, Ext. 3318**

Nomor: 0039/SDM-Diklat/IV/2024

Bogor, 15 April 2024

Kepada Yth,
Ka.Ru Seruni
Rumah Sakit PMI Bogor
di-
T e m p a t

Hal : Surat Pengantar Studi Kasus

Dengan hormat,

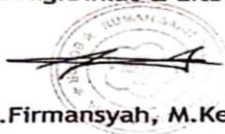
Sesuai surat masuk Poltekkes Kemenkes Bandung Nomor: PP.04.03/4.1.1/0016/2024 perihal: Laporan Tugas Akhir yang telah di setujui oleh Plt Direktur Utama RS PMI Bogor tanggal 2 April 2024 disposisi Nomor: E.0012/B.UM/IV/2023. Nama Mahasiswa Tersebut di bawah ini:

Nama : Airlangga Ibnu Akbar R
NIM : P17320321083
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul Studi kasus : Penerapan Terapi Progressive Muscle Relaxation Terhadap Intentitas Nyeri Pada Pasien Gastritis di RS PMI Kota Bogor

Untuk melengkapi laporan mahasiswa sebagai salah satu syarat tugas akhir dari D3 Keperawatan

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ka.Bag.Diklat & Litbang



Ns.Firmansyah, M.Kep., Sp.Kep.MB

Lampiran 8

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM
DIPLOMA TIGA**

FOTO DOKUMENTASI



Lampiran 9

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM
DIPLOMA TIGA**

HASIL TURNITIN

BAB 1,2,3,4,5 Airlangga.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repositori.stikes-ppni.ac.id Internet Source	2%
2	ojs.udb.ac.id Internet Source	1%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1%
5	itdafriyenny.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
7	Andria Praghlapati. "Effect Of Progressive Muscle Relaxation Technique On Pain In Post Sectio caesarea", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2020 Publication	1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%